

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN SIKAP PASANGAN
USIA SUBUR (PUS) TERHADAP INFERTILISASI DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS ANDALAS PADANG**



Pembimbing :

- 1. dr. Dedy Hendry, Sp.OG (K)**
- 2. dr. Tuti Handayani, Sp.Rad**

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2020

ABSTRACT

RELATIONSHIP OF KNOWLEDGE AND ATTITUDES OF FERTIL COUPLE (PUS) TOWARDS INFERTILITY IN ANDALAS PUBLIC HEALTH CARE CENTER, PADANG

By

Diah Nurza Efendi

Infertility is a problem by married couples who have had regular sexual intercourse for at least one year, without using contraception, but have not yet had a pregnancy. Increased knowledge about infertility will have a positive impact on infertility so that infertility can be handled properly. This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes of fertile couples towards infertility in Andalas Public Health Care Center, Padang.

This study was an analytic study with a cross-sectional study design. Sampling with cluster random sampling technique and obtained a sample of 106 respondents. The research data are primary data using a questionnaire of knowledge and attitudes towards infertility as a measuring tool. Data analysis using univariate analysis and Chi-Square test for bivariate analysis with statistical significance determined if the value of $p < 0.05$

The results of univariate analysis showed that couples of reproductive age had a good knowledge level of 19.8%, 50% enough, and 30.2% less. The results of the attitude analysis showed a positive attitude of 46.2% and a negative 53.8%. The bivariate analysis showed that there was a significant relationship between knowledge and the attitudes of fertile couples towards infertility with a value of $p = 0.000$. The conclusion of this study is that there is a relationship between knowledge and the attitudes of fertile couples towards infertility in Andalas Public Health Care Center, Padang.

Key words: fertile couples, knowledge, attitude, infertility

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN SIKAP PASANGAN USIA SUBUR (PUS) TERHADAP INFERTILITAS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ANDALAS PADANG

Oleh
Diah Nurza Efendi

Infertilitas merupakan suatu masalah yang dihadapi pasangan suami istri yang telah menikah, melakukan hubungan seksual teratur selama minimal satu tahun, tanpa menggunakan kontrasepsi, namun belum mendapatkan kehamilan. Peningkatan pengetahuan tentang infertilitas akan memberikan dampak sikap positif terhadap infertilitas sehingga menyebabkan masalah infertilitas dapat tertanggulangi dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap pasangan usia subur terhadap infertilitas di wilayah kerja Puskesmas Andalas Padang..

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan rancangan *cross-sectional study*. Pengambilan sampel dengan teknik *cluster random sampling*, didapatkan sampel sebanyak 106 responden. Data penelitian berupa data primer dengan menggunakan kuesioner pengetahuan dan sikap terhadap infertilitas sebagai alat ukurnya. Analisis data menggunakan analisis univariat dan uji *Chi-Square test* untuk analisis bivariat dengan kemaknaan statistik ditentukan jika nilai $p < 0,05$.

Hasil analisis univariat menunjukkan pasangan usia subur memiliki tingkat pengetahuan baik sebesar 19,8%, cukup 50%, dan kurang 30,2%. Hasil analisis sikap menunjukkan sikap positif 46,2% dan negatif 53,8%. Analisis bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan dengan sikap pasangan usia subur terhadap infertilitas dengan nilai $p = 0,000$. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan sikap pasangan usia subur terhadap infertilitas di wilayah kerja Puskesmas Andalas Padang.

Kata kunci : pasangan usia subur, pengetahuan, sikap, infertilitas